
KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI MODEL PALANGKA RAYA

Principal's Democratic Leadership in Improving Achievement in the Palangka Raya Model State Islamic Senior High School

Shanty Bahar Ising*

Mujiono

Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya, Palangka Raya,
Central Kalimantan, Indonesia

email:
shanty.bahar@umpalangkaraya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis tentang kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Palangka Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Peneliti ingin mendeskripsikan tentang kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Palangka Raya. Sumber data primer (person) yaitu Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik (Guru) dan Siswa-Siswi MAN Model Palangka Raya. Sedangkan sumber data skunder yaitu data-data yang ada di MAN Model Palangka Raya dan literatur pendukung. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi di MAN Model Palangka Raya sangat demokratis, kondisi ini bisa dilihat dari: (1) Kepala Sekolah senang menerima saran, pendapat dan bahkan kritikan dari bawahan baik yang disampaikan siswa maupun guru-guru melalui kotak saran maupun dalam rapat dewan guru, (2) Kepala Sekolah selalu berusaha mengutamakan kerjasama teamwork dalam usaha mencapai tujuan dengan menunjuk guru pembina, guru pelatih maupun guru pembimbing serta melakukan musyawarah dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, (3) Kepala Sekolah selalu berusaha menjadikan bawahan lebih sukses dari padanya, yang diwujudkan dengan mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan seminar, workshop, pelatihan dan lomba sehingga mendapatkan prestasi baik skala lokal maupun nasional, dan (4) Kepala Sekolah selalu berusaha mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai pemimpin baik secara conceptual skill, human skill maupun technical skill.

Kata Kunci:
Kepemimpinan
Demokratis
Prestasi

Keywords:
Leadership
Democratic
Achievement

Accepted
January 2016

Published
April 2016

Abstract

This study aims to find out, describe and analyze the democratic leadership of the Principal in improving achievement at the Palangka Raya Model State Madrasah (MAN). The research method used is descriptive qualitative. The researcher wanted to describe the Principal's democratic leadership in improving achievement at the Palangka Raya Model State Islamic Senior High School (MAN). Primary data sources (person) are the Principal, Teachers (Teachers) and Students of MAN Model Palangka Raya. Whereas secondary data sources are the data in the Palangka Raya Model MAN and supporting literature. The results of the study show that the Principal's leadership in improving achievement in the Palangka Raya Model MAN is very democratic, this condition can be seen from: (1) Principals are happy to receive suggestions, opinions and even criticism from subordinates both delivered by students and teachers through suggestion boxes and in the teacher council meeting, (2) the Principal always strives to prioritize teamwork cooperation in an effort to achieve the goal by appointing the instructor teacher, trainer teacher and mentor teacher and conducting deliberation in planning, implementing and evaluating activities, (3) the Principal always tries to make subordinates more success than him, which is realized by including teachers in seminars, workshops, training and competitions so that they get achievements both locally and nationally, and (4) Principals always try to develop their personal capacity as good leaders in conceptual skills, human skill and technical skill.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan pendidikan yang dibutuhkan pada era sekarang adalah sosok pemimpin pendidikan yang mampu membawa pendidikannya menjadi lembaga

pendidikan yang mampu bersaing atau sejajar dengan lembaga pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian dibutuhkan seorang kepala sekolah yang profesional. Untuk menjadi kepala sekolah profesional harus

memiliki beberapa syarat diantaranya adalah punya wawasan luas, pengalaman, tanggung jawab, komitmen, bisa bekerjasama dengan siapapun, pekerja keras, cermat dan teliti. Kepala sekolah merupakan figur sentral dalam pencapaian tujuan pendidikan baik dalam skala mikro (sekolah) maupun makro (nasional). Karenanya kepala sekolah diharapkan mampu menterjemahkan peran dan fungsinya dalam kapasitasnya yang kompleks. Suksesnya kepemimpinan seorang kepala sekolah ditandai oleh adanya sikap kepengikutan dari bawahannya untuk menjalankan visi dan misinya.

Melihat fenomena di atas, menunjukkan bahwa masih ada guru yang kecenderungan memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Selain itu masih minimnya guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Palangka Raya yang bersedia mengikuti seleksi pemilihan guru berprestasi yang di selenggarakan setiap tahun. Untuk itu perlu adanya pendekatan kerja yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Palangka Raya guna memotivasi dan meningkatkan prestasi guru-guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Palangka Raya. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Palangka Raya sebagai pimpinan di madrasah dituntut memiliki kreativitas, kepemimpinan motivasi, dan kepemimpinan yang efektif sehingga dapat menggerakkan seluruh guru sesuai peran dan fungsinya secara efektif dan efisien. Kepemimpinan mempunyai fungsi menggerakkan yang pada hakekatnya merupakan kegiatan manajemen untuk membuat orang lain mau dan suka bekerja guna mencapai tujuan bersama.

Menurut Tjiptono (2006:34) gaya kepemimpinan adalah “suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya”. Sementara itu, pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain (Hersey, 2004:221). Gaya kepemimpinan

adalah perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi bawahannya.

METODOLOGI

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian atau rancangan penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dalam dangkalnya penelitian yang akan dikerjakan. Untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang terarah dan fokus pada permasalahannya, maka peneliti bukan saja harus mengetahui aturan permainan, tetapi juga harus mempunyai keterampilan-keterampilan dalam melaksanakan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa Kepala Sekolah MAN Model Palangka Raya mau menerima saran, pendapat, masukan bahkan kritik baik dari siswa-siswi maupun guru-guru MAN Model Palangka Raya. Penyampaian kritik dilakukan baik langsung maupun tidak langsung.

Penyampaian saran, pendapat atau kritik yang disampaikan tidak langsung menggunakan sarana kotak saran, sedangkan penyampaian saran, masukan, pendapat atau kritik yang disampaikan langsung melalui forum diskusi, briefing mingguan dan rapat koordinasi yang dilakukan setiap sebulan sekali atau tiga bulan sekali.

Siswa-siswi MAN Model Palangka Raya biasanya menyampaikan saran, masukan atau kritik yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar dan ekstrakurikuler. Sedangkan guruguru MAN Model Palangka Raya menyampaikan saran dan kritik yang berkaitan dengan pengembangan karier diantaranya adalah yang berkaitan dengan sertifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Kepala Sekolah MAN Model Palangka Raya selalu menekankan pada kerjasama teamwork dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Model Palangka Raya guna mencapai prestasi. Teamwork ini diwujudkan dengan menunjuk guru pelatih, guru pembina dan guru pendamping yang sesuai dengan kompetensinya untuk setiap kegiatan di MAN Model Palangka Raya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah

MAN Model Palangka Raya selalu memberikan kesempatan kepada siswaswi maupun guru-guru MAN Model Palangka Raya untuk lebih berprestasi. Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah MAN Model Palangka Raya untuk meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan menambah sarana dan prasana pembelajaran serta menambah alokasi anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan untuk meningkatkan prestasi guru dilakukan dengan mengirim guru-guru MAN Model Palangka Raya untuk mengikuti seminar, workshop, pelatihan serta lomba-lomba baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun internasional.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah MAN Model Palangka Raya selalu mengembangkan kapasitas dirinya baik dari segi akademik maupun kompetensi dirinya. Kepala Sekolah secara akademik merupakan lulusan dari program Magister Pendidikan, sedangkan dari segi kompetensi telah memiliki pengalaman dan penguasaan untuk memimpin suatu lembaga sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Palangka Raya maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi di MAN Model Palangka Raya sangat demokratis.

REFERENSI

- Alfian, Alfian. 2009. *Menjadi Pemimpin Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arfan, A.T. dan Masaong, A.K. 2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Davis, Keith dan Newstrom. 1995. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta.
- Erlangga. Faisal, S. 2005. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gufron, Nur dan Risnawita, Rini. 2012. *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, S.P. Malayu. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kartini, N.H. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Pelajaran IPA di MIS Hidayatul Insan Palangka Raya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*. 9(1):9-38.
- Sonedi, S. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*. 11(2):134-145.
- Sonedi, S. 2016. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sikap Guru Terhadap Pekerjaan dengan Kompetensi Profesional Guru. *Anterior Jurnal*. 16(1):14-27.

- Sonedi, S. 2013. Keefektifan Organisasi Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Universitas Muhammadiyah Palangkaraya). *Anterior Jurnal*. 13(1):106-121.
- Suniati, S. 2014. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Efektivitas Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Palangka Raya. *Anterior Jurnal*. 14(1):110-118.
- Supardi, S. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di SDN-1 Panarung Kota Palangka Raya. *Anterior Jurnal*. 12(2):34-45.